



Efektivitas “Metode Tebak Kata “ Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dede Rizal Munir

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien, Indonesia

Siti Nurlatifah

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien, Indonesia

Korespondensi penulis: derizalmunir@gmail.com, sitinurlathifah431@gmail.com

Abstract. *The problem in this research is the lack of students in mastering the Arabic Language Mufrodat MA YPPA CIPULUS Purwakarta West Java. The purpose of this research is to determine the effectiveness of abilities in mastering Arabic mufrodat through the application of the word guessing learning method in class in class . This research approach is a quantitative approach with the type of research being Classroom Action Research. The focus of this research is process and outcome focus. The research was carried out at MA YPPA CIPULUS Purwakarta Regency with research subjects being teachers and students of class X. Data was obtained through test, observation and documentation techniques. The conclusion of this research is that applying the word guessing method can improve students' ability to master Arabic mufrodat.*

Keywords: *Effectiveness; Word guessing method; Mufrodat*

Abstrak. *Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya siswa dalam penguasaan Mufrodat Bahasa Arab MA YPPA CIPULUS Purwakarta Jawa Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas kemampuan dalam penguasaan mufrodat bahasa arab melalui penerapan metode pembelajaran tebak kata di kelas di kelas X MA YPPA CIPULUS Purwakarta dan untuk mengetahui penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa arab siswa pada di kelas X MA YPPA CIPULUS Kabupaten Purwakarta. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Fokus penelitian ini yaitu fokus proses dan hasil. Penelitian dilaksanakan di MA YPPA CIPULUS Kabupaten Purwakarta dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas X. Data diperoleh melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode tebak kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan mufrodat bahasa arab.*

Kata Kunci: *Efektivitas; Metode tebak kata; Mufrodat*

LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing dan termasuk salah satu dari bahasa internasional (Piqri, 2021). Bahasa Arab berperan sebagai bahasa pengantar di Sekolah dan termasuk salah satu mata pelajaran (Izzan, 2011). Hal tersebut membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mewujudkan suasana nyaman dan menyenangkan. Sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab baik secara individu maupun kelompok (Munir dkk., 2023).

Adapun sejauh ini belajar bahasa Arab masih kurang diminati oleh kalangan masyarakat dan peserta didik khususnya. Hal ini karena bahasa Arab pada umumnya tidak menyatu dalam lingkungan kehidupan sehari-hari dan kebanyakan masyarakat awam hanya menggunakan bahasa Arab sebagai ritual keagamaan saja. Untuk itu perlu adanya suasana yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satu cara untuk mewujudkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan adanya diselingi permainan, artinya disini tidak hanya belajar saja melainkan juga bermain sebagai salah satu media belajar bahasa Arab. Banyak variasi permainan Bahasa yang edukatif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab khususnya (Julianti dkk., 2022).

Salah satu permainan yang akan diteliti oleh penulis adalah permainan “*Tebak kata*” Sebagai alternatif untuk mengatasi problem di atas, maka **menurut Kemp (1995)** bahwa suatu kegiatan pembelajaran harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Najmi dkk., 2023). Media pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis dalam hal ini adalah berupa permainan “*Tebak kata*”.

Adapun seiring dengan pesatnya perkembangan media pembelajaran, baik *software* maupun *hardware*, akan membawa perubahan bergesernya peranan guru sebagai penyampai pesan. Sekarang ini atau di masa yang akan datang, peran guru tidak hanya sebagai pengajar (*transmitter*), tetapi ia harus mulai berperan sebagai *director of learning*,

yaitu sebagai pengelola belajar yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa melalui pemanfaatan dan optimalisasi berbagai sumber belajar berupa media pembelajaran (Asyrofi, 2014). Dalam metodologi pembelajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Dari hasil penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan media sangatlah membantu aktivitas proses belajar mengajar, terutama peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan dalam penggunaan metode yang bervariasi akan merangsang minat dan motivasi siswa. Adapun dalam teori Pavlov, seorang ahli ilmu jiwa, yang mengatakan bahwa:

“Rangsangan yang bervariasi akan meningkatkan minat belajar, dan sebaliknya metode yang monoton akan melelahkan siswa dan mengurangi gairah dan motivasi.” *Mufradat* (vocabulary, kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan kalimat dan wacana. Sedemikian pentingnya kosakata, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab (bahasa Asing) harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan *mufradat* itu sendiri (Anshor, 2009).

Menurut Nanang Kosim (2016) bahwa pembelajaran *mufradat* perlu dijadikan sebagai basis pengembangan kemahiran berbahasa Arab (*maharat al-lughah al-„arabiyyah*), karena memahami dan memahami (*al-fahm wa al-ifham*) sebagai inti dari tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak mungkin tercapai jika tidak ditopang dengan penguasaan *mufradat* dan kemampuan mengembangkannya (Kosim, 2016).

Berawal dari kurangnya penguasaan kosakata (*mufradat*) pada siswa kelas X di MA YPPA Cipulus Purwakarta membuat mereka kurang tertarik ketika belajar mata pelajaran bahasa Arab. Bagi mereka bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena tidak ada variasi dalam mengajar ketika guru menyampaikan materi (Arifin, 2017). Berdasarkan keberagaman latar belakang siswa juga menjadi salah satu problem yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah ini. Terbukti pada saat *input* data siswa juga berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Perbedaan latar belakang tersebut menyebabkan pengetahuan siswa menjadi beragam, diantara para siswa ada yang sudah mampu membaca huruf Arab dan ada pula yang sama sekali tidak mengenal huruf Arab. Sehingga tidak jarang jika sebagian siswa memiliki sikap antipati untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab

khususnya penguasaan *mufradat* dengan cara *drill* materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan latihan soal agar terbiasa memahami *mufradat* dalam bentuk soal bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab kelas MA YPPA Cipulus Purwakarta masih mengalami beberapa hambatan, yaitu dengan latar belakang pendidikan sebelumnya yang berbeda-beda, hal itu membuat sebagian siswa belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab dan kesadaran guru akan pentingnya menggunakan media pembelajaran sebagai motivator belajar siswa masih kurang.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka pentingnya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, tidak mudah membuat jenuh siswa dan mendoktrin anggapan siswa bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu tidak menakutkan, tidak sesulit yang dirasakannya. Sehingga penulis terdorong untuk meneliti bagaimana proses menerapkan media permainan “*Tebak kata*” untuk meningkatkan penguasaan *mufradat*.

METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan pendapat Zainal Aqib (2011: 19) menyatakan bahwa: Sampel Penelitian atau subjek penelitian ditetapkan berdasarkan suatu permasalahan yang akan dijawab melalui suatu tindakan. Berdasarkan pengamatan penulis dan penelitian pra tindakan diperoleh permasalahan dikelas VII. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut maka subjek penelitian ditetapkan dikelas kelas X MA YPPA Cipulus dan guru Bahasa arab MA YPPA Cipulus Purwakarta semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Adapun jumlah siswa 39 siswa perempuan. Sedangkan Guru yang menjadi subyek penelitian adalah Muslim, S. Pd.I

2. Rencana Tindakan

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan (action research) yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), secara bersiklus terdiri dari Perencanaan, Tindakan, observasi dan Refleksi. Penelitian ini diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan yang berhubungan dengan masalah-masalah dikelas. Penelitian ini difokuskan kepada perbaikan proses maupun peningkatan hasil kegiatan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model kemmis

dan Mc Taggar (Depdiknas, 2005 : 6) yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai bulan Mei - Juni 2022.

3. Jenis, Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif

1. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

a. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang di gunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu, yang dilakukan dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2015/:67)

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pemahaman siswa terhadap materi التعارف . Tes yang digunakan adalah tes jenis tertulis bentuknya test subjektif dan objektif.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran pemahaman dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tebak kata dikelas X MA YPPA Cipulus Purwakarta. Pedoman observasi pada penelitian ini dititik beratkan pada pengamatan aspek-aspek pemahaman siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran. Data observasi dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan dan penilaian aktivitas siswa dan guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Hasil pengamatan efektivitas siswa selama mengikuti pembelajaran penghafalan mufrodat pada kondisi awal dapat dideskripsikan bahwa masih banyak siswa yang masih sulit dalam menguasai mufrodat dengan cepat. Mereka tampak kurang antusias dalam menghafalnya. Karena sulitnya pengucapan dan efektivitas kelas yang masih monoton.

Pra siklus merupakan tahap pembelajaran sebelum diterapkannya metode tebak kata pada siswa dalam penguasaan mufrodat bahasa arab siswa X MA YPPA Cipulus Purwakarta. Hasil nilai pembelajaran mufrodat bahasa arab pada pra siklus peneliti dapatkan dalam pembelajaran sebelum dilaksanakan siklus-siklus yang telah direncanakan. Nilai tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan sekaligus memperbaiki hasil pada tahap berikutnya. Peneliti akan melakukan

*EFEKTIVITAS "METODE TEBAK KATA " UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*

perbaikan pada siklus 1 dan siklus II sehingga hasilnya mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Diskripsi Siklus I

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1) Perencanaan Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 meliputi kegiatankegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam rangka impenientasi tindakan perbaikan pada siklus 1, Penguasaan mufrodat dengan mrtode tebak kata dalam satu siklus dirancang dengan satu, kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Perancangan RPP mencakup penentuan: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, skenanrio pembelajaran, media/sumber belajar, dan sistem penilaian.

Langkah-langkah atau skenario pembelajaran pada siklus I mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Tahap Pendahuluan: 1) Guru memasuki kelas, mengabsen, dan mengondisikan siswa agar dengan segera siap menerima materi pelajaran. 2) Guru berdialog dengan siswa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, kemudian diarahkan kepada materi pembelajaran membaca siswa diarahkan untuk menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penguasaan mufrodat. 3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran metode tebak kata. Metode yang digunakan adalah metode informasi dan bertanya. Sedangkan waktu yang dialokasikan untuk tahap pendahuluan adalah 15 menit.

b. Tahap Inti :

Pada tahap inti, yang dilakukan siswa adalah 1) menjelaskan metode tebak kata. 2) Melatih menghafal kosa kata yang ada paa teks hiwar dengan metode tersebut. 3) Menyebutkan Kembali kosa kata yang telah di hafal, 4) .

- c. Tahap Penutup 1) Siswa dan guru merefleksi kegiatan metode tebak kata
2) Siswa dan guru menyimpulkan metode tebak kata dalam pembelajaran

penguasaan mufrodat 3) Guru menugasi siswa berlatih dalam melafalkan kosa kata yang telah di kuasai menggunakan metode tebak kata. 2) Metode yang digunakan adalah refleksi dan penugasan. Waktu yang dialokasikan untuk tahap penutup adalah 15 menit.

b. Mempersiapkan Fasilitas dan Sarana Pendukung

Sarana yang perlu dipersiapkan adalah metode tebak kata, soal kemampuan membaca, lembar jawab.

c. Menyiapkan lembar observasi.

Lembar observasi yang digunakan untuk merekam sepi aktivitas selama pelaksanam pembelajaran berupa blangko pengamatan yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan siswa dan juga kegiatan guru. Lembar pengamatan untuk memantau kegiatan siswa dititik beratkan pada aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.

Lembar pengamatan yang digunakan untuk guru meliputi bagaimana guru mengajar, liar, bagaimana perannya sebagai motivator dan fasilitator, memberikan kesempatan bertanya, dan bagaimana guru 'memenej' waktu dalam pembelajaran.

1) Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana telah diuraikan pada RPP, pelaksanaan tindakan pada pertemuan pada siklus I diawali dengan informasi atau pengarahan kepada siswa mengenai pengarahan penguasaan mufrodat pada kesempatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan segala-sesuatunya yang belum jelas. Alokasi untuk penjelasan ini menggunakan waktu selama 15 menit. Siswa membaca teks mufrodat dengan metode tebak kata.

2) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sasarannya kepada aktivitas siswa secara individual dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab. Peneliti dibantu oleh rekan guru (observer) yang akan mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dalam setiap siklusnya. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi

perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus I dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

3) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus I. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I, jika hasil belajar siswa meningkat dalam penguasaan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan metode tebak kata maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi scenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

2) Pelaksanaan

Implementasi tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran mufrodat dengan menggunakan metode tebak kata.

3) Observasi

Observasi pada siklus II dilakukan sama seperti pada siklus I. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan

mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus II. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus II, jika hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran mufradat bahasa arab dengan metode tebak kata maka penelitian tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil Tes penguasaan kosa kata pada Siklus I

No	Uraian Pencapaian Hasil	Hasil
1	Uraian Pencapaian Hasil	39
2	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70	14
3	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70	25
	Rerata kemampuan penguasaan kosa kata	64,10

Hasil tes kemampuan penguasaan kosa kata pada tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 14 siswa mendapat nilai kurang dari 70 sebagai batas tuntas menguasainya. Sedangkan yang telah mencapai nilai lebih dari 70 sejumlah 25 siswa. Tingkat ketuntasan klasikal sebesar 64,10%.

Berdasarkan basil di atas menunjukkan bahwa hasil penghafalan kosa kata pada kondisi awal yang, mencapai nilai di atas 70 berjumlah 25 siswa dari 39 siswa secara keseluruhan. Sedangkan rerata nilai kemampuan menguasai siswa 66,92 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 64,10 %

Tabel I . Hasil nilai kemampuan penguasaan mufradat pada siklus i x ma yppa cipulus purwakarta

No	Nama	L/P	Nilai
1	ABDUL MUTIA RAHMAN (MU)	P	80
2	ADINDA SRI RAHAYU (AZ ZAHRO)	P	60
3	AHMAD YAZID MUKAYIS (BUMI NUSANTARA)	P	80
4	AKMAL HORULLOH (MU)	P	70
5	ALIMA GHANIYA (AZ ZAHRO)	P	80
6	AMBAR KALISDA DEAN (AZ ZAHRO)	P	70
7	ANISA MAULIDA (AL MUTHMAINNAH)	P	60
8	ARDELLIA ZACHRA IZRA ARIYANTHI IDRIS	P	60
9	BAGUS SADEWO (MU)	P	60
10	BUCHORI MUSLIM (MU)	P	70
11	CHANDRA YUDIANA PUTRA (MU)	P	60
12	DALILA KHOIRUNNISA (AZ ZAHRO)	P	70
13	DWI APRILIANI (AZ ZAHRO)	P	80
14	DZULFADLAN HILMI (MU)	P	70
15	FAIZAN LUTFAN AZHAR (MU)	P	80
16	FAJRI FIRMANSYAH (MU)	P	70
17	FIRDIAN ANTIKA (BUMI NUSANTARA)	P	80
18	FUTRI FAUZIAH SUPRIANTO	L	70
19	HAIDAR RABBANI ALI (MU)	L	70
20	HUMAERA NUR JAUHAR MANIK	L	60
21	IBNU RAJANI RACHMAN (BUMI NUSANTARA)	L	70
22	IFTAKHUL F'LIYAENI AURELIA (AZ ZAHRO)	L	50
23	KEYLA ERLIA NATASYA (AZ ZAHRO)	P	70

**EFEKTIVITAS “METODE TEBAK KATA “ UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

24	MEIDINA AHLA ROHIMAH (AZ ZAHRO)	P	60
25	MUHAMAD ALI DJIKRI (BUMI NUSANTARA)	P	70
26	MUTIA DEWI (AZ ZAHRO)	P	70
27	NADIA MAULA RAHMA (AZ ZAHRO)	P	60
28	NADIA ZAINUN AIMUNI (AZ ZAHRO)	L	70
29	NAISELA FITRIYANI (AL MUTHMAINNAH)	L	70
30	NIDA MAHMUDAH (AL MUTHMAINNAH)	P	60
31	NIHAYA NURULITA (AL MUTHMAINNAH)	P	70
32	NINDA HALIMATUSSAA'DAH	L	50
33	NURMA KHOIRUNNISA (AL MUTHMAINNAH)	P	60
34	RIVA NAEELA (AZ ZAHRO)	L	70
35	SALWA LAILA AQILAH (AZ ZAHRO)	P	70
36	SUCI RAHMAWATI (AL MUTHMAINNAH)	P	50
37	SUCI RAHMAWATI (AZ ZAHRO)	P	70
38	TAZKIYA AULANI FADHILAH	P	50
39	ZAHRA (AL MUTHMAINNAH)	P	70
Rata- Rata Nilai			66,92
Nilai > 70			14
Nilai < 70			25
KETENTUAN KLASIKAL			64,10

Tabel II
Rekap hasil ulangan Bahasa Arab pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	80	6	480
2	70	19	1330
3	60	10	600
4	50	4	200
	Jumlah	39	2610

Nilai rata-rata = $2610 : 39 = 66$ Hasil pembelajaran pada kondisi awal terdapat 6 siswa mendapat nilai 80 (15.38 %) 19 siswa mendapat nilai 70 (48.71%). 10 siswa mendapat nilai 60 (25.64%). 4 siswa mendapat nilai 50 (10.26%)

Hasil Tes penguasaan mufrodat pada Siklus II

No	Uraian pencapaian hasil	Hasil
1	Jumlah siswa mendapatkan nilai < 70	3
2	Jumlah siswa mendapatkan nilai > 70	36
3	Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan	71,28
	Ketuntasan Klasikal (%)	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai nilai minima sebanyak 3 orang. Sedangkan yang, telah mencapai batas minimal sebanyak 36 siswa. Rerata kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan sebesar 71, 28 dengan tingkat ketuntasan klasikal 92, 31.

Pada siklus I, pembelajaran penguasaan mufrodat dengan tebak kata dapat berjalan dengan lancar. Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan

aktif metode tebak kata sudah dikuasai dan telah diterapkan dengan baik oleh siswa.

Tabel III. Hasil nilai kemampuan penguasaan mufrodat pada siklus ii x ma yppa cipulus purwakarta

No	Nama	L/P	Nilai
1	ABDUL MUTIA RAHMAN (MU)	P	80
2	ADINDA SRI RAHAYU (AZ ZAHRO)	P	60
3	AHMAD YAZID MUKAYIS	P	80
4	AKMAL HORULLOH (MU)	P	70
5	ALIMA GHANIYA (AZ ZAHRO)	P	80
6	AMBAR KALISDA DEAN (AZ ZAHRO)	P	70
7	ANISA MAULIDA (AL MUTHMAINNAH)	P	60
8	ARDELLIA ZACHRA IZRA ARIYANTHI IDRIS	P	60
9	BAGUS SADEWO (MU)	P	70
10	BUCHORI MUSLIM (MU)	P	70
11	CHANDRA YUDIANA PUTRA (MU)	P	70
12	DALILA KHOIRUNNISA (AZ ZAHRO)	P	70
13	DWI APRILIANI (AZ ZAHRO)	P	80
14	DZULFADLAN HILMI (MU)	P	70
15	FAIZAN LUTFAN AZHAR (MU)	P	80
16	FAJRI FIRMANSYAH (MU)	P	70
17	FIRDIAN ANTIKA (BUMI NUSANTARA)	P	80
18	FUTRI FAUZIAH SUPRIANTO	L	70
19	HAIDAR RABBANI ALI (MU)	L	70
20	HUMAERA NUR JAUHAR MANIK	L	70
21	IBNU RAJANI RACHMAN	L	70
22	IFTAKHUL F'LIYAENI AURELIA (AZ ZAHRO)	L	70
23	KEYLA ERLIA NATASYA (AZ ZAHRO)	P	70
24	MEIDINA AHLA ROHIMAH (AZ ZAHRO)	P	70
25	MUHAMAD ALI DIKRI (BUMI NUSANTARA)	P	70
26	MUTIA DEWI (AZ ZAHRO)	P	70
27	NADIA MAULA RAHMA (AZ ZAHRO)	P	70
28	NADIA ZAINUN AIMUNI (AZ ZAHRO)	L	70
29	NAISELA FITRIYANI (AL MUTHMAINNAH)	L	70
30	NIDA MAHMUDAH (AL MUTHMAINNAH)	P	70
31	NIHAYA NURULITA (AL MUTHMAINNAH)	P	70
32	NINDA HALIMATUSSAA'DAH	L	70
33	NURMA KHOIRUNNISA	P	70
34	RIVA NAEELA (AZ ZAHRO)	L	70
35	SALWA LAILA AQILAH (AZ ZAHRO)	P	70
36	SUCI RAHMAWATI (AL MUTHMAINNAH)	P	70
37	SUCI RAHMAWATI (AZ ZAHRO)	P	70
38	TAZKIYA AULANI FADHILAH	P	90
39	ZAHRA (AL MUTHMAINNAH)	P	70
	Rata- Rata Nilai		71,28
	Nilai > 70		3
	Nilai < 70		36
	KETENTUAN KLASIKAL		92,31

Tabel IV
Rekap hasil ulangan Bahasa Arab pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1	90	1	90
2	80	16	480
3	70	19	2030
4	60	3	180
5	50	0	0
	Jumlah	39	2830

Nilai rata-rata = $2830 : 39 = 72$

Hasil pembelajaran pada siklus II terdapat 1 siswa mendapat nilai 90 (2.56 %) 6 siswa mendapat nilai 80 (15.38%). 29 siswa mendapat nilai 70 (74.36%). 3 siswa mendapat nilai 60 (7.39%). 0 siswa mendapat nilai 50.

D. Analisis dan Pembahasan

Data yang telah di peroleh pada penelitian melalui data dari observasi atau lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Teknik data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistic deskriptif untuk menggambarkan data nilai hasil belajar siswa. Dan penelitian yang bertujuan hanya untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data tentang nilai tes hasil belajar siswa berupa hasil ulangan harian mata pelajaran mufrodad.

a. Analisis Data Kuantitatif

Menurut Iskandar analisis kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi, atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti.

Analisis kuantitatif statistic deskriptif digunakan membantu peneliti mendeskripsikan variable-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan. Statistic deskriptif dilakukan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian, dan peringkasan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data hasil pengamatan

b. Ketuntasan Klaksikal

Persentase ketuntasan klaksikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$kk = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan kk : presentase ketuntasan leksikal
 JST : jumlah siswa yang tuntas
 JS : jumlah siswa keseluruhan

c. Analisis Rata-rata hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata. Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

d. Analisis Rata-rata Siswa

Penilaian dalam mengetahui hasil belajar siswa dapat tiga unsur aspek penilaian yaitu : aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan metode tebak kata mengalami banyak perubahan mulai dari sikap, semangat belajar maupun selama proses pembelajaran berlangsung, interaksi yang terjalin antara siswa dan guru sangat baik. Siswa memerhatikan penjelasan guru dan kelas menjadi tenang. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 66,92 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 71,28 dan dinyatakan berhasil

DAFTAR REFERENSI

- Anshor, A. M. (2009). Pengajaran bahasa Arab media dan metode-metodenya. Yogyakarta: Teras, 21.
- Arifin, A. (2017). Peranan Permainan Bahasa Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, 19(2), 302–318.
- Asyrofi, S. (2014). Model, Strategi Dan Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Izzan, H. A. (2011). Metodologi pembelajaran bahasa Arab. Humaniora Utama Press.
- Julianti, J., Susilawati, S., & Munir, D. R. (2022). Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 197–212.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Kosim, N. (2016). Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Bandung: Arfino Raya.
- Munir, D. R., Luthfi, T., & Junita, R. E. (2023). The Use Of Flash Card Media To Increasing Arabic Vocabulary Mastery. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 16–35.
- Najmi, I., Amin, S., Bensar, M., Munir, D. R., & Maftuhah, M. (2023). Singing Methods to Improve College Students' Arabic Vocabulary. *Multicultural Islamic Education Review*, 1(1), 52–62.
- Piqri, M. H. (2021). Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional. *guepedia*.